

PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PENYULUHAN KANKER PAYUDARA UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN IBU

Mardiana Ahmad¹, Suryani As'ad², Sharvianty Arifuddin³

^{1,2,3} Prodi S2 Ilmu Kebidanan, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia
e-mail: mardianaahmad@pasca.unhas.ac.id

Abstrak

Wanita memiliki banyak permasalahan kesehatan reproduksi yang perlu mendapat perhatian khusus. Menurut data GLOBOCAN *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012 diketahui kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian kaum wanita yang cukup tinggi, baik di negara-negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia dan terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia dengan persentase sementara untuk kanker serviks 14,0 dan persentase kematian sebesar 6,8 %. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat dapat memahami penyebab dan gejala kanker payudara serta pencegahan dan pemeriksaan sendiri pada payudara (SADARI). Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Ballaparang Kecamatan Rappocini. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi dini kanker payudara. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang disertai dengan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 52 wanita usia subur yang merupakan warga dari wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Kegiatan ini menggunakan beberapa media termasuk *powerpoint* dan *leaflet* kegiatan.

Kata kunci: Penyuluhan, Kanker Payudara, SADARI

Abstract

Women have many reproductive health problems that need special attention. According to data from the GLOBOCAN *International Agency for Research on Cancer* (IARC) in 2012, it is known that cervical cancer is one of the causes of death for women which is quite high, both in developed countries and in developing countries such as Indonesia and is the most experienced by women worldwide. The provisional percentage for cervical cancer is 14.0 and the percentage of death is 6.8%. The purpose of this activity is so that people can understand the causes and symptoms of breast cancer as well as prevention and self-examination of the breast (BSE). This activity was carried out at the Ballaparang Community Health Center, Rappocini District. This activity is the first step to raise public awareness about the importance of breast self-examination to detect breast cancer early. The implementation of the activity consists of two stages of activity, namely the preparation stage and the implementation stage accompanied by an evaluation of the activities. This activity was attended by 52 women of childbearing age who are residents of the Ballaparang Community Health Center working area. This activity uses several media including powerpoints and leaflets.

Keywords: Education, Breast Cancer, BSE

PENDAHULUAN

Kanker payudara menjadi penyakit yang mengancam kehidupan dunia, berdasarkan data dari GLOBOCAN *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012 diketahui kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian kaum wanita yang cukup tinggi, baik di negara-negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia dan terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia dengan persentase kasus baru sebesar 43,4% dan persentase kematian sebesar 12,9 % (Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan, 2015).

Angka pasien rawat inap di Rumah Sakit di Seluruh Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama yaitu dengan 12.014 orang (28,7 %) (Profil Kesehatan Indonesia, 2012). Hal ini disebabkan karena pola hidup, pola makan, polusi lingkungan, penggunaan

insektisida, zat-zat pengawet, pewarna, dan penyedap makanan, serta stres yang berkepanjangan. (Ranggiaansanka, 2015).

Dampak kanker payudara disamping kematian juga pada fisik penderita, dimana memerlukan pengobatan lama, membutuhkan biayacukup mahal serta dampak psikologis penderita dan keluarga. Dengandemikian memerlukan adanya upaya untuk menyelamatkan wanita Indonesia dengan melaksanakan deteksi dini dan penanganan yang tepat misalnya melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat antara lain : pencegahan,kebiasaan deteksi dini, dan perilaku hidup sehat (Rosita at al, 2013).

Periksa payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu langkah awal untuk deteksi adanya kelainan pada payudara.Pemeriksaan payudara sendiri merupakan deteksi dini kanker payudara yang paling banyakdianjurkan bagi setiap wanita.Tindakan SADARI ini sangat penting karena hampir 85% benjolan di payudara ditemukan oleh penderita sendiri, untuk menunjang hal tersebut diperlukan Penyuluhan mengenai SADARI (Nisman, 2014).

Tujuan kegiatan ini agar masyarakat dapat memahami penyebab dan gejala kanker payudara serta pencegahan dan pemeriksaan sendiri pada payudara (SADARI). Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Ballaparang Kecamatan Rappocini. Kegiatan ini merupakan lankah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi dini kanker payudara.

METODE

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, mengajukan ijin dan persiapan tempat dan alat - alat lainnya disiapkan oleh pihak Mahasiswa S2 Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin. Pembuatan *powe point* dan *leaflet* dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Tahap Pelaksanaan Acara ini dengan pemberitahuan kepada wanita usia suburdi Puskesmas Ballaparang oleh salah satu pihak puskesmas. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang Kanker Payudara dan SADARI pada wanita usia subur di Puskesmas Ballaparang.

Pelaksanaan evaluasi kegiatan yaitu Struktur Peserta hadir sebanyak 52wanita usia subur. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaiman mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Dalam penyampaiannya, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat peserta. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 s/d 09.45 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Tentang Kanker Payudara dan SADARI di Puskesmas Ballaparang berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang. Wanita usia subur yang hadir sebanyak 52 Orang.

Berikut gambar penyuluhannya :



Gambar 1.1. Penyuluhan Kanker Payudara dan SADARI



Gambar 1.2. Peserta Penyuluhan Kanker Payudara dan SADARI

Dari 52 wanita usia subur yang diberikan materi tentang kanker payudara dan SADARI, ada 1 orang yang mengatakan pernah merasa terdapat benjolan di sekitar payudara. Wanita yang mengatakan keluhannya tersebut, narasumber sarankan untuk menjaga pola makan dan pola hidup dan periksakan ke fasilitas kesehatan yang terpadu (Rumah Sakit). Semua wanita usia subur yang hadir diberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI. Setelah diberikan sosialisasi tentang kanker payudara dan SADARI di Puskesmas Ballaparang meliputi pengertian kanker payudara, penyebab kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara. Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 90% wanita usia subur memiliki pemahaman yang baik tentang kanker payudara dan SADARI. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Penyuluhan Kanker Payudara dan SADARI. Hal ini dipengaruhi oleh faktor wanita usia

subur tersebut memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam menerima wawasan salah satunya mengenai kesehatan reproduksi. Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebelumnya tidak mengalami hambatan karena pihak puskesmas sangat mendukung kegiatan ini.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Kanker Payudara di Puskesmas Ballaparang. Maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang Kanker Payudara dan SADARI meliputi pengertian kanker payudara, penyebab kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara dengan rata-rata peningkatan sebesar 60%.

SARAN

Kegiatan ini dapat dikembangkan dalam bentuk penyuluhan/pelatihan kader untuk dapat membantu masyarakat dalam *skrining* awal kanker payudara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Makassar yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kemenkes, Rektor Universitas Hasanuddin atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Profil Kesehatan & Sistem Informasi Rumah Sakit. Tersedia dalam <http://www.depkes.go.id>
- Kumiasi, Nuning. (2015). Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan. Jakarta: ISSN 2088-270X
- Rangaiansanka. (2015). FaktorFaktor yang Berhubungan Dengan Resiko Kanker Payudara Wanita. Jurnal Health Qualitu vol.301.
- Rosita, Karayurt, Ozmen, Cetinkaya. (2013). Awareness of Breast Cancer Risk Factors and Practice of Breast Self Examination Among High School Student InTurkey. Biomed Central Publich Health.vol.08:359
- Nisman. (2014). Lima Menit Kenali Payudara.Yogyakarta: CV. Andi Sutjipto